

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai dukungan orang tua dan *self-esteem* terhadap 86 orang remaja SMP “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self-esteem* dan dukungan orang tua pada remaja SMPK2“X” Bandung, dan hubungan yang terjadi termasuk dalam kategori moderat atau cukup erat. Artinya, semakin tinggi skor penghayatan remaja terhadap dukungan orang tua, semakin tinggi pula derajat *self-esteem* yang dimiliki oleh remaja. Sebaliknya, semakin rendah skor penghayatan remaja terhadap dukungan orang tua, semakin rendah pula derajat *self-esteem* yang dimiliki oleh remaja.
2. Sebagian remaja SMP “X” Bandung memiliki dukungan orang tua tinggi (55.8%), sementara sebagian remaja lainnya memiliki dukungan orang tua rendah (44.2%).
3. Sebagian remaja SMP “X” Bandung memiliki *self-esteem* tinggi (53.5%), sementara sebagian remaja lainnya memiliki *self-esteem* rendah (46.5%).

4. Responden yang memiliki *Self-esteem* **tinggi** dan dukungan orang tua **tinggi** sebesar 44.19% (38 responden). Memiliki persentase Dukungan Informasi tinggi (89.47%) dan Dukungan Penghargaan tinggi (86.84%) paling menonjol.
5. Responden yang memiliki *Self-esteem* **rendah** dan dukungan orang tua **rendah** sebesar 34.88%. Memiliki persentase Dukungan Penghargaan rendah (80%) dan Dukungan Instrumental rendah (80%) paling menonjol.
6. Responden yang memiliki *Self-esteem* **tinggi** dan dukungan orang tua **rendah** sebesar 9.30%. Memiliki persentase Dukungan Informasi rendah (100%) dan Dukungan Instrumental rendah (87.50%) paling menonjol.
7. Responden yang memiliki *Self-esteem* **rendah** dan dukungan orang tua **tinggi** sebesar 11.63%. Memiliki persentase Dukungan Instrumental tinggi (90%) dan Dukungan Emosional tinggi (70%) paling menonjol.
8. Faktor usia juga menunjukkan keterkaitan dengan responden *Self-esteem* **tinggi** dan dukungan orang tua **rendah**.
9. Dukungan informasi yang membentuk pengetahuan pada responden dengan *Self-esteem* **rendah** dan dukungan orang tua **tinggi**, dapat mempengaruhi responden secara kognitif dalam bentuk ketakutan bahwa dirinya tidak mampu untuk menghadapi masalah, dan ketakutan akan kenyataan-kenyataan.
10. Dukungan Penghargaan dan Dukungan emosional, menunjukkan keterkaitan yang lebih signifikan dengan derajat *self-esteem*, dibandingkan keterkaitan dengan Dukungan Instrumental dan Dukungan Informasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

Penelitian Lanjutan

1. Bagi peneliti lain yang tertarik pada bahasan yang sama, disarankan untuk meneliti sampai sejauh mana Dukungan Penghargaan dan Dukungan Informasi dapat menjadi determinan dibanding Dukungan Instrumental dan Dukungan Emosional.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya agar tidak hanya mengambil sampel remaja pada SMP "X" namun menjaring ukuran sampel remaja yang lebih besar, sehingga cakupan penelitian dapat lebih luas dengan hasil yang lebih representatif.
3. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menghubungkan variabel *Self-esteem* dengan derajat stress. Untuk mengetahui apakah derajat *self-esteem* seseorang dapat diketahui dengan mengukur derajat stress-nya.

Guna Laksana

1. Bagi pihak SMP "X" disarankan untuk memperhatikan kebutuhan penghargaan dan informasi, untuk meningkatkan keyakinan diri siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat *self-esteem* siswa.

2. Bagi pihak orang tua remaja SMP "X" disarankan untuk lebih memberikan dukungan penghargaan dan informasi. Bukan hanya memfokuskan pada dukungan instrumental saja.
3. Bagi remaja SMP "X" diharapkan berusaha mengaktualisasikan diri dengan kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah, dan berusaha untuk mencapai prestasi di bidang yang dikuasainya (bukan hanya akademik).